KONTROL DIRI KELAYAN GANGGUAN PENGLIHATAN KELAS PERSIAPAN DI PANTI SOSIAL BINA NETRA TUAH SAKATO PADANG

(Deskriptif Kuantitatif)

SKIRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Sastra Satu (S1)

Oleh

Hasbi Mursyidan

1105307

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Kontrol Diri Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang (*Mixed Method Research)*
Nama	: Hasbi Mursyidan
NIM/BP	: 2011 / 1105307
Jurusan	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik I

Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
NIP. 19541103 198503 2 001

Pembimbing Akademik II

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hasbi Mursyidan
NIM : 1105307/2011

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Kontrol Diri Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang
Mixed Method Research

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji
Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd. 1. _____
2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd. 2. _____
3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si. 3. _____
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd. 4. _____
5. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. 5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan berjudul "Kontrol Diri Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang Maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

Hasbi Mursyidan

1105307/ 2011

ABSTRACT

Hasbi Mursyidan. 2016. "Self-control of client with visual impairment in preparatory classes at Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang" Thesis: Special Education Programs, Faculty of Education, State University of Padang.

Self-control is individual's ability to control impulses, either from within or from outside the individual self. Client with visual impairment has the ability of self-control are different, especially client in preparatory classes. Some existing clients in preparatory classes that have self-control is not optimal, but many also clients in preparatory classes that have self-control has been optimized.

This research uses descriptive method with quantitative approach with the aim to see the ability of self-control client with visual impairment in preparatory classes at Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang. Researchers used data collection techniques such as psychological scale of the source data.

Results of data processing from client with visual impairment in preparatory classes that have been analyzed and tabulated in the form of a percentage. Aspects of self-control comprises three aspects: behavioral control, cognitive control and decision control. After analyzed and the result is that more than 50% of the clients in preparatory classes that have the ability of self-control that have been categorized as better than the other client in preparatory classes.

ABSTRAK

Hasbi Mursyidan. 2016. "*Kontrol Diri Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang*" *Skripsi.* Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri, maupun dari luar diri individu. Kelayan gangguan penglihatan memiliki kemampuan kontrol diri yang berbeda-beda khususnya kelayan yang ada di kelas persiapan. Beberapa kelayan kelas persiapan ada yang memiliki kontrol diri yang tidak optimal, tetapi banyak juga kelayan kelas persiapan yang memiliki kontrol diri yang telah optimal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantittif dengan tujuan untuk melihat kemampuan kontrol diri yang dimiliki kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan yang ada di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologis yang menjadi sumber data.

Hasil pengolahan data kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan yang telah dianalisis dan ditabulasikan ke dalam bentuk presentase. Aspek-aspek kontrol diri terdiri tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan. Setelah dianalisis dan didapat hasil bahwa lebih dari 50% para kelayan kelas persiapan yang memiliki kemampuan kontrol diri yang sudah dikategorikan lebih baik dari pada kelayan kelas persiapan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Kontrol diri gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) *Tuah Sakato* Padang"**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah pemikiran dan penemuan peneliti atas apa yang terjadi di PSBN yang keseluruhan siswanya mengalami gangguan penglihatan. Peneliti memiliki pemikiran tentang bagaimana bentuk para siswa atau kelayan tunanetra mengendalikan diri (*Self-control*) terhadap segala situasi yang membuat para kelayan itu sendiri merasa kurang nyaman terhadap situasi tersebut. Dari perihal tersebut peneliti memjumpai beberapa kelayan yang tidak mencerminkan kontrol diri yang baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mencari tahu bentuk kontrol diri penyandang Tunanetra di Panti Sosial tersebut. Penelitian ini dipaparkan ke dalam lima bab. Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian ,pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori kontrol diri. hakikat anak Tunanetra. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis, subjek dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, cinta dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat merampungkan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring Salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh suri tauladan, acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini. Semoga kita termasuk ummatnya di Yaumil Akhir kelak. Amin…

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Kutekukkan lutut, kurapatkan kedua telapak tangan, dan kutundukkan kepala disertai air mata, segenap rasa hormat dan cintaku kepada kedua orang tua. Terima kasih yang tiada terhingga atas semua curahan cinta kasih sayang dan pengorbanan yang takkan ternilai dengan limpahan materi dan do'a yang selalu engkau panjatkan agar anakmu ini sukses dimana pun berada. Belum sempat diri ini membantu kekalutan yang kau alami, namun semua tidak mengurangi kerja kerasmu dalam menghidupi anak-anakmu demi kebahagiaan dan keberhasilan buah hatimu. Ya Rabb…lindungilah kedua orang tua hamba, izinkan hamba membahagiakan mereka di hari tuanya, lapangkan kuburnya

kelak dan perkenankanlah kami menempati syurga-Mu dengan orang-orang yang hamba kasihi. Amin…

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu diberikan kebahagian hidup dunia dan akhirat, dimurahkan rezeki dan dibalas segala kebaikan dengan amal yang berlipat ganda, aminn...
4. Bapak/Ibu Dosen PLB yang telah menuangkan wawasan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Jurusan PLB. Semua ilmu yang telah engkau curahkan semoga bernilai ibadah disisi-Nya, dan akan penuliskan amalkan sebaik mungkin.
5. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan PLB yang telah berbagi cerita dan memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis. Semoga semua kebaikan dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda, aminn...
6. Terima kasih kepada seluruh Pegawai/Staf Pengajar, Tata Usaha, dan Kepala Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Selanjutnya untuk para

kelayan kelas persiapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya, semoga ilmu yang kelayan dapatkan berguna bagi diri sendiri dan masyarakat luas. Amin..

7. Untuk saudara-saudaraku, kakak dan abang kandungku Mbak Isah (Nisa Nurjannah) dan Tashir (Muntashir) yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.. Terimakasih juga berbagai arahan dan masukan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini demi menyandang gelar S.Pd.
8. Untuk seseorang yang begitu spesial karena dirinya selalu mendukung dan memberi motivasi untuk penulis dalam hal apapun. Dirimu selalu menjadi pendengar yang baik ketika penulis menceritakan setiap pengalaman pahit yang penulis alami selama diperantauan ini. Mudah-mudahan dirimu bisa jadi pendengar yang baik untuk penulis di saat kita tua nanti. Terima kasih untukmu, Nurheliza….
9. Terima kasih Budi, Abu, Win, Agus, Toloy (Hari), Adi, Yoga, Medi, Bayu, Wira dan untuk semua keluarga besar PLB angkatan 2011 tanpa terkecuali. Terimakasih kenangan yang kita lewati bersama suka duka yang kita hadapi bersama, semoga sukses kedepannya dan tetap jaga kekompakan.
10. Untuk Mbak Yenti, dan Uda Johan yang penulis anggap seperti orang tua sendiri karena telah banyak membantu penulis selama di limau manis. Semoga banyak generasi selanjutnya yang selalu berkumpul dan bercengkrama di kedai depan kampus yang penuh cerita, kenangan, hal-hal yang bisa membuat tawa dan tangis sekaligus jika penulis mengingatnya kembali. Takkan pernah

penulis lupakan keramahan, canda gurau, dan kebaikan dari pemilik kedai depan kampus UNP limau manis.

11. Untuk adek-adek BP 2012,2013, 2014 dan 2015 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu tetap jaga kekompakan *Special Need Education* masa depan ada ditangan penerus seperti kalian. Terimakasih atas untaian doa yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Tanpa bantuan dan do'a dari semua mungkin karya ini belum ada.

Akhir kata penulis berharap skripsis ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesarnya-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Agusuts 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR..... iii

UCAPAN TERIMA KASIH…….. v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR TABEL…….. xii

DAFTAR GRAFIK..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Pertanyaan Penelitian 8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Kontrol Diri..... 11

B. Anak GangguanPenglihatan..... 24

C. Penelitian Relevan..... 38

D. Kerangka Konseptual..... 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Definisi Oerasional Variabel..... 41

C. Lokasi dan Tempat Penelitian..... 42

D. Populasi dan Sampel Penelitian..... 42

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... 42

F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN…… 51

A. Latar Entri..... 51

B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 52

C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 59

BAB V PENUTUP..... 66

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN..... 70

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Kerangka Konseptual…… 40

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Kategori Jawaban dan Cara Penskoran Skala Kontrol Diri…….. 43
2. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Skala Kontrol diri.....…….. 44
3. Tabel Presentase Skala Kontrol diri Aspek Kontrol Perilaku Kelayan Kelas Persiapan.....…….. 54
4. Tabel Presentase Skala Kontrol diri Aspek Kontrol Perilaku Kelayan Kelas Persiapan.....…… 56
5. Tabel Presentase Skala Kontrol diri Aspek Kontrol Perilaku Kelayan Kelas Persiapan…….....…… 58

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Grafik Kontrol Perilaku Kelayan Kelas Persiapan..... 55

2. Grafik Kontrol Kognitif Kelayan Kelas Persiapan..... 57

3. Grafik Kontrol Keputusan Kelayan Kelas Persiapan..... 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian…… 70
2. Skala Kontrol Diri Kelas Persiapan…….. 71
3. Data Mentah Skala Kontrol Diri Kelayan Kelas Persiapan…... 75
4. Catatan Lapangan…….. 79
5. Catatan Wawancara……... 96
6. Catatan Studi Dokumentasi……... 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Gedung PSBN Tuah Sakato Padang……..……..... 111

2. Kegiatan Kelayan Kelas Persiapan PSBN di Bulan Ramadhan.. 111

3. Aktivitas Kelayan Kelas Persiapan Ketika Sedang Libur…… 112

4. Kelayan Kelas Persiapan Sedang Menyendiri…….. 112

5. Peneliti Melakukan Pengumpulan Data Skala Kontrol Diri……. 113

6. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Kelayan Kelas Persiapan 113

7. Denah Lokasi PSBN Tuah Sakato Padang…… 114

8. Struktur Organisasi……. 114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki keragaman dalam pola perkembangan dalam kehidupannya. Meskipun kelihatannya sama, namun setiap manusia mempunyai pola perkembangan baik fisik, mental, intelektual, dan sosial yang berbeda. Manusia di anugerahi Tuhan dengan panca indera yakni, penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, pengecapan yang mana kemampuan panca indera ini membantu manusia dalam menangkap stimulus-stimulus yang ada dilingkungan, dimana hal ini memberikan sumbangsih pada proses perkembangan diri baik dalam pembentukan karakter, kontrol diri, pola interaksi dan aspek-aspek psikologis lain. Namun dalam proses tumbuh kembang manusia terdapat perbedaan yang mana diakibatkan dari hambatan pada keterfungsianya panca indera salah satunya dalam kemampuan penglihatan.

Keterbatasan dalam kemampuan melihat atau hambatan dalam penglihatan yang dikenal dengan tunanetra merupakan gangguan atau hambatan dalam fungsi penglihatan. Kondisi ini bersifat klinis yang di sebabkan kerusakan anatomis pada organ mata sehingga yang mengalami hambatan ini membutuhkan penyesuaian serta aksessibilitas dalam kehidupan sehari-hari.

Penglihatan merupakan salah satu hal terpenting oleh manusia dalam menangkap rangsangan yang terjadi. Namun, pada tunanetra hambatan dalam penglihatan bukanlah sesuatu yang dapat menggangu proses perkembangan karena penyandang gangguan penglihatan akan memaksimalkan indera-indera lain yang dimilikinya.

Rangsangan-rangsangan yang diterima akan membentuk sebuah kemampuan individu yang mengendalikan dorongan dan pengambilan keputusan atau yang disebut kontrol diri baik itu perilaku positif maupun negatif. Hal inilah yang membentuk penilaian diri serta keperibadian yang mampu memberikan filter pada pola perilaku individu itu sendiri.

Akibat dari ketunaan dan pengalaman pribadi anak itu menimbulkan efek yang berbeda, tergantung dari seberapa berat ketunaan yang disandangnya, kapan terjadinya kecacatan, dan karakteristik anak tersebut. Ketunaan menyebabkan mereka menarik diri dari lingkungan dan memilih untuk menyendiri. Ketersendirian sebagai akibat dari rasa rendah diri biasa mengakibatkan hambatan dalam melakukan interaksi. Untuk mengatasi hambatan interaksi dan memperlancar proses penerimaan diri akan kelainan yang dimilikinya, anak membutuhkan layanan yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan dirinya.

Hambatan dalam perkembangan juga terjadi pada anak tunanetra. Anak gangguan penglihatan memiliki keterlambatan

perkembangan sosial, intelektual, dan fisik akibat dari keterbatasan penglihatannya. Beberapa anak tunanetra menunjukkan penyimpangan dalam tingkah laku sosial, intelektual, dan bahasa. Dengan kata lain, anak tunanetra memiliki berbagai sumber stress yang membuatnya menjadi individu yang memiliki faktor resiko yang tinggi. Masalah-masalah yang ada pada gangguan penglihatan cenderung lebih kedalam aspek psikologisnya karena penyandang gangguan penglihatan kebanyakan masih belum memiliki kesiapan mental sehingga menimbulkan perialu sosial yang menyimpang. Tidak siapnya mental ini harus diperbaiki dengan layanan-layanan psikologis salah satunya ialah kontrol diri.

Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan yang berada disekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari lingkungan.

Dengan mengembangkan kemampuan mengendalikan diri sebaik-baiknya, maka kita akan dapat menjadi pribadi yang efektif, hidup lebih konstruktif, dapat menyusun tindakan yang berdimensi jangka panjang, mampu menerima diri sendiri dan diterima oleh masyarakat luas. Kemampuan mengendalikan diri menjadi sangat berarti untuk meminimalkan perilaku buruk yang selama ini banyak

kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat juga dalam karena banyak peristiwa yang terjadi disebabkan ketidakmampuan mengendalikan diri.

Berangkat dari pemahaman diatas tentang kontrol diri dan penyandang ganggaun penglihatan serta fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti melakukan studi pendahuluan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang yang dilakukan pada tanggal 14-17 November 2015. Peneliti menemui penyandang tunanetra atau disebut dengan kelayan gangguan penglihatan yang kontrol dirinya optimal karena memiliki sikap penyabar, mampu memecahkan masalah dengan tenang, sopan dan menghargai orang lain bahkan ada kelayan yang telah mampu menempatkan diri di situasi yang tepat sehingga ia mudah bergaul dengan orang-orang yang pertama kali ia temui. Di saat itu peniliti merasa bahwa kelayan satu ini memiliki sifat yang terbuka kepada orang lain.

Peneliti juga menjumpai kelayan yang mematuhi peraturan-peraturan yang ada. Kelayan tersebut mengingat sebagian besar peraturan-peraturan yang ada di panti seperti masuk kelas tepat waktu, ketika keluar dari panti ia selalu melapor kepada satpam dan ia selalu mengerjakan tugas atau piket di kelas dan di asrama. Kedua kelayan di atas adalah Kelayan yang mengalami gangguan penglihatan saat lahir atau saat kelayan masih usia dini yang belum memiliki konsep penglihatan atau belum melihat dunia. Sehingga tidak terlalu

berpengaruh terhadap perilaku kelayan gangguan perngliahatan tersebut.

Setelah menemui dua kelayan yang memiliki kontrol diri optimal, peneliti pun mencari tahu kepada kelayan yang telah peneliti temui. Sehingga peneliti menemui seorang kelayan yang memiliki sifat yang selalu meninggi dari gaya bahasanya seolah-olah mengetahui segala sesuatu. Hal ini terbukti dengan caranya yang menolak pendapat orang lain yang tidak sependapat dengan dirinya. Caranya seperti, selalu menyanggah perkataan peneliti dan keras kepala jika diberi masukan-masukan. Kelayan ini mengalami gangguan penglihatan saat telah memiliki konsep dan kesan-kesan visual atau telah melihat dunia ketika ia mengalami gangguan penglihatan. Hal ini akan berdampak pada perilaku kelayan, seperti sikap yang tertutup, tidak mampu mengontrol emosi, tidak menerima keadaan diri-sendiri, dan kurang mampu menilai keadaaan di lingkungan sekitar.

Tak jauh dari lokasi peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga melihat sekumpulan kelayan yang sedang berbincang-bincang dan bersenda gurau. Karena peneiliti ingin tahu jadi peneliti medekati para kelayan tersebut. Namun apa yang dibicarakan oleh para kelayan tersebut tidak terlalu jelas, tetapi peneliti terkejut dengan apa yang didengar oleh para kelayan. Mereka tidak segan dan tidak ragu untuk mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan atau bicara tidak sopan

dengan suara lantang dan jelas. Sehingga ada guru yang mendengar, lalu menegur para kelayan. Tapi mereka hanya diam sesaat lalu mengulang kembali percakapan mereka dan beberapa kata-kata kotor atau berbicara tidak sopan lagi.

Merasa heran terhadap tingkah para kelayan di atas, peneliti menemui salah satu pembimbing asrama di panti yang tidak jauh dari lokasi para kelayan sedang berkumpul sekaligus menanyakan mengapa para kelayan memiliki tingkah atau perilaku demikian. Pembimbing memberikan alasan, bahwa para kelayan tersebut mengalami gangguan penglihatan ketika kelayan telah melihat dunia atau memiliki kesan-kesan penglihatan yang masih melekat di memori mereka. Hal ini menyebabkan psikologisnya tidak menerima keadaa yang mereka alami saat ini. Sehingga para kelayan memiliki perilaku seperti peneliti lihat.

Di saat peneliti kembali memperhatikan pola tingkah dan perilaku dari para kelayan gangguan penglihatan, Di sela peneliti melakukan pengamatan, peneliti menemui sesorang kelayan yang sangat ramah dan senang akan kehadiran peneliti. Di saat itu kelayan tersebut mengajak berbincang peneliti tentang berbagai hal. Lalu yang peneliti ingat saat itu adalah saat dimana kelayan tersebut membahas tentang penyebab terjadinya gangguan penglihatan, ia merasa tidak nyaman dengan pertanyaan peneliti, dan menjadi sedikit tempramen, mudah terpancing emosinya karena ia tidak ingin mengungkit-ungkit

masalah tersebut. Ia berkata bahwa ia merasa trauma dengan apa yang terjadi saat ini dan ia masih belum menerima keadaan yang ia alami saat ini. Ternyata apa yang dialami sebelum ia mengalami gangguan penglihatan memberi dampak terhadap psikologisnya sehingga tidak mampu mengontrol dirinya saat berada di kondisi yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa penyandang gangguan penglihatan memiliki beragam tingkatan kontrol diri yang berbeda-beda. Karena ada penyandang gangguan yang menggunakan kontrol diri yang optimal, itu dapat dilihat dari perilakunya yang mampu menahan diri, menempatkan diri pada situasi, dan mengontrol emosi dan amarah. Lalu ada pula penyandang tunanetra yang memiliki kontrol diri yang rendah seperti, tidak mampu mengontrol amarah ketika tersinggung orang lain, tidak mampu sabar dalam hal atau menahan diri, tidak mampu menyaseuaikan tempat dan situasi, dan lain-lain.

Dalam hal ini peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana sesungguhnya *"Kontrol diri penyandang gangguan penglihatan di PSBN Tuah Sakato Padang.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemeparan yang dikemukakan di latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah:

1. Penyandang/kelayan gangguan penglihatan memiliki kontrol diri yang telah optimal yaitu bisa menerima keadaanya, tidak mudah tersinggung, penyabar, bisa menyelesaikan masalah dengan tenang, sopan, menghargai orang sekitar, dan lain-lain.
2. Penyandang gangguan penglihatan memiliki kontrol diri yang belum optimal yaitu tidak bisa menerima keadaanya, mudah tersinggung, temperamental, berkelakuan tidak sopan, berbicara lantang kurang menghargai satu sama lain.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kontrol diri Kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN Tuah Sakato Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kontrol diri sesuai dengan aspek-aspek kontrol diri para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN Tuah Sakato Padang?”

E. Pertanyaan Peneltian

Untuk lebih mengarahkan pelaksanaan penelitian, maka dirumuskan masalah penelitian dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapakah presentase tingkat kemampuan kontrol perilaku para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang?
2. Berapakah presentase tingkat kemampuan kontrol kongnitif para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang?
3. Berapakah presentase tingkat kemampuan kontrol keputusan para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

a. Memperoleh tingkat kemampuan kontrol perilaku para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang.
b. Mengetahui tingkat kemampuan kontrol kognitif para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang.
c. Memperoleh tingkat kemampuan kontrol keputusan para kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di PSBN “Tuah Sakato” Padang

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

pihak penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan kontrol diri penyangdang tunanetra.

a) Orang Tua

Memberikan gambaran tentang kontrol diri penyandang tunanetra dan memperoleh cara untuk mengoptimalkan kontrol diri penyandang tunanetra.

b) Sekolah dan Guru

Bagi pihak sekolah ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu Tersedianya instrumen berbentuk skala psikologis untuk menggali informasi tentang kontrol diri penyandang tunanetra serta menjadikan hasil instrumen skala psikologis sebagai bahan mengevaluasi dan mengoptimalkan kontrol diri terkhusus bagi penyandang tunanetra. Penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat bagi guru dalam membentuk pemahaman tentang kontrol diri penyandang gangguan penglihatan.

c) Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan sumber belajar dari yang dipelajari untuk diaplikasikan dari teori menjadi praktik yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap pelaksanaan pendidikan penyandang tunmanetra yang membantu mengoptimalkan kontrol diri penyandang gangguan penglihatan.